

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Nanang Martono menjelaskan bahwa, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka diambil dari angket yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi secara ilmiah.⁵⁹ Berdasarkan dari permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan pendekatan korelasi. Pendekatan korelatif adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang bertujuan menemukan ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya, hubungan tersebut dalam bentuk sebab akibat (kausal).⁶⁰ Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang ingin diketahui antara lain :

1. Variabel bebas (*Independen*)

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (*dependen*).⁶¹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah intensitas dalam mengikuti dakwah melalui media sosial.

⁵⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2011), 20.

⁶⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2015), 224.

⁶¹ *Ibid.*, 4.

2. Variabel terikat (*Dependen*)

Variabel terikat (*Y*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶² Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat belajar agama mahasiswa program studi PAI di IAIN Kediri.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang memiliki karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek dari penelitian.⁶³ Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁶⁴ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa IAIN Kediri Program Studi PAI. Populasi tersebut terdiri dari 4 angkatan yaitu angkatan 2015-2018 sebesar 1565 mahasiswa yang memiliki akun media sosial.

⁶² Ibid., 4.

⁶³ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika* (Bandung : Alfabeta, 2013), 238

⁶⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian.*, 61.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik pada populasi.⁶⁵ Menurut Riduwan dan Akdon menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sehingga bisa untuk diteliti. Dikarenakan tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang akan diteliti. Maka cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Disamping sampel harus mewakili, selain itu peneliti wajib mengerti tentang seberapa besar ukuran sampel, teknik *sampling*, dan karakteristik populasi dalam sampel.⁶⁶ Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶⁷ Ketentuan tersebut antara lain : responden harus memiliki akun media sosial yang didalamnya mengikuti atau melihat akun dakwah di media sosialnya. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah sebesar 94 responden.

Selanjutnya, dalam menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, maka menggunakan rumus pengambilan sampel dari Taro Yamane sebagai berikut :⁶⁸

⁶⁵ Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta : Andi Offset, 2006), 70.

⁶⁶ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika.*, 240.

⁶⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian.*, 67.

⁶⁸ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika.*, 249.

Tabel 3.1**Rumus *sampling* menurut Taro Yamane**

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{1565}{1565 \cdot (10\%)^2 + 1} = 94 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan adalah 10%.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Angket

Jadi peneliti membuat angket kemudian untuk diberikan kepada responden, terutama kepada mahasiswa IAIN Kediri Program Studi PAI. Para mahasiswa tersebut akan diberikan angket ketika waktu istirahat perkuliahan atau peneliti akan memberikan angket dengan memasuki ruang perkuliahan. Selanjutnya, para mahasiswa yang berhak mengisi angket yaitu mereka yang memiliki kriteria sesuai dengan ketentuan yang diberikan peneliti. Ketentuan tersebut antara lain : responden harus memiliki akun media sosial yang didalamnya mengikuti atau melihat konten dakwah di media sosialnya. Selain itu, didalam angket tersebut terdapat pilihan jawaban yang digunakan

untuk mengukur variabel intensitas dalam mengikuti dakwah melalui media sosial dengan minat belajar agama mahasiswa.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data secara dokumentasi dapat dilakukan dengan cara meneliti catatan-catatan, dokumen-dokumen, arsip, dan sebagainya. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang, tertulis seperti catatan buku, surat kabar, majalah.⁶⁹ Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data tertulis yang berupa jumlah mahasiswa program studi PAI IAIN Kediri angkatan 2015-2018 yang didapat dari staf akademik IAIN Kediri .

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.⁷⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa :

1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya.⁷¹

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), 149.

⁷⁰ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2013), 27.

⁷¹ *Ibid.*, 27.

Dalam angket ini digunakan untuk mengukur intensitas mengikuti dakwah melalui media sosial dan minat belajar agama. Selanjutnya instrumen tersebut dapat disusun sesuai dengan indikator item favorable (+) dan unfavorable (-). Sehingga untuk mengukurnya harus dengan skala. Skala yang digunakan dalam angket peneliti gunakan ini adalah Skala Likert dimana menunjukkan tingkat efektifitas variabel yang diukur dengan 4 kategori sebagai berikut: SS : Sangat Sering, S : Sering, J : Jarang, dan TS : Tidak Sering. Untuk jawaban yang favorabel (+) dan unfavorabel (-) maka diberi jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.2

Skor data Untuk Item Favorable (+)

Jawaban	SS	S	J	TS
Skor	4	3	2	1

Skor data Untuk Item Unfavorable (-)

Jawaban	SS	S	J	TS
Skor	1	2	3	4

Adapun kisi-kisi angket tentang intensitas mengikuti dakwah melalui media sosial dan minat belajar agama, antara lain :

1) Intensitas mengikuti dakwah di media sosial

Angket tentang intensitas mengikuti dakwah di media sosial ini disusun berdasarkan indikator-indikator dari intensitas itu sendiri yang terdiri dari 4 indikator, sebagai berikut :

- a) Frekuensi mengikuti dakwah media sosial.
- b) Kesungguhan mengikuti dakwah media sosial.
- c) Durasi mengikuti dakwah media sosial.
- d) Motivasi dalam mengikuti dakwah media sosial.

Tabel 3.3

Blueprint Intensitas mengikuti dakwah di media sosial

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Pertanyaan		Jumlah
			(+)	(-)	
Intensitas mengikuti dakwah di media sosial	Frekuensi mengikuti dakwah di media sosial	Kekerapan	7	11	2
		Semangat	14	8	2
	Kesungguhan mengikuti dakwah di media sosial	Keseriusan	4	15	2
		Durasi mengikuti dakwah di media sosial	Waktu yang dibutuhkan	1,6,10	13

	Motivasi dalam mengikuti dakwah di media sosial	Kebutuhan diri	2	9	2
		Keinginan yang kuat	3,5	12	3

2) Minat Belajar Agama

Angket tentang minat belajar agama ini disusun berdasarkan indikator-indikator dari minat belajar agama yang terdiri dari 4 indikator, sebagai berikut :

- a) Perasaan senang.
- b) Perhatian dalam belajar agama.
- c) materi dakwah dan sikap da'i yang menarik
- d) Manfaat dan fungsi belajar agama.

Tabel 3.4

Blueprint Minat belajar agama

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Pertanyaan		Jumlah
			(+)	(-)	
	Perasaan senang	Tidak dipaksa	1	10	2
		Puas	2	11	2
	Perhatian dalam belajar agama	Kesadaran	6	-	1
		Gairah	9	14	2
		Konsentrasi	7	12	2
	Materi	Responsif	5	13	2

	dakwah dan sikap ustadz/ustadz ah yang menarik	Kagum	-	4	1
	Manfaat dan fungsi belajar agama	Implementasi	15	8	2
		Kegunaan	3	-	1

2. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan jumlah mahasiswa PAI di IAIN Kediri.

E. Analisis Data

Apabila data sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Kemudian data tersebut akan diolah untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan benar-benar dapat mengukur data yang seharusnya diukur. Pada tahap-tahap analisis data dilakukan sebagai berikut :

1. Pengecekan data

Pada tahap ini yaitu melakukan pengecekan instrumen. Apakah instrumen sudah lengkap dan sesuai dengan petunjuk yang ada.

2. Pengeditan data

Data yang sudah dicek secara keseluruhan, maka langkah selanjutnya yaitu pengeditan data. Apabila terdapat jawaban yang kurang jelas maka perlu dilakukan perbaikan lagi.

3. Tabulasi data

Pada tahap ini menyusun dan memasukkan data dalam tabel yang sudah disiapkan, hal ini untuk mempermudah dalam membaca data penelitian.

4. Uji validitas dan reliabilitas data

Dalam skala pengukuran yang dianggap valid adalah apabila skala yang digunakan untuk mengukur itu sesuai. Untuk menghitung validitas instrumen maka peneliti menggunakan program SPSS 16.0 untuk mempermudah dalam menghitungnya.

Sedangkan untuk menentukan reliabilitas data menggunakan program SPSS 16.0, dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* sama dengan atau lebih besar dari 0,60.

5. Deskripsi data

Pada tahap ini untuk mengetahui nilai dari data yang diteliti maka peneliti menggunakan *range*, *sum*, standar deviasi, *varians*, *mean*, *minimum*, dan *maximum* dengan bantuan SPSS 16.0.

6. Uji normalitas data

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka hal yang dilakukan peneliti ialah menguji kenormalitasan data. Apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Sehingga untuk menguji normalitas data maka menggunakan teknik uji normalitas *One sample kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan program SPSS 16.0.

7. Uji hipotesis

Pada tahap penelitian ini untuk menganalisis data, maka menggunakan analisis data korelasi *product moment* apabila data berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan analisis data Kendall's Tau. Pada tahap ini peneliti akan menggunakan program SPSS 16.0. Adapun rumus korelasinya secara umum sebagai berikut : ⁷²

Tabel 3.5

Rumus korelasi *product moment* (r)

$$r = \frac{n (\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r = Koefisien korelasi pearson

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

⁷² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2010), 53.

$\sum X^2 =$ Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2 =$ Jumlah kuadrat skor Y

$n =$ Jumlah peserta

Rumus Kendall's Tau (τ)

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

$\tau =$ Koefisien korelasi Kendall's Tau

$\sum A =$ Jumlah rangking atas

$\sum B =$ Jumlah rangking bawah

$N =$ Jumlah sampel

Langkah-langkah analisis data diatas dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut :

Tabel 3.6

Tahap analisis data

